

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO
KEUANGAN PADA MASA *COVID-19* DI RSUD
SUNGAI DAREH DHARMASRAYA**



Oleh :

FEBY HANDAYANI
NIM : 20190027

**PROGRAM STUDI D-III ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
BUKITTINGGI
2023**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN *COVID-19* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DITINJAU DARI RASIO KEUANGAN DI RSUD SUNGAI
DAREH DHARMASRAYA TAHUN 2023**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya
Program Studi Diploma III Administrasi Rumah Sakit
di Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat**

Oleh :

**FEBY HANDAYANI
20190027**

**PROGRAM STUDI D-III ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA BARAT
BUKITTINGGI**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO KEUANGA PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI RSUD SUNGAI DAREH DHARMASRAYA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

FEBY HANDAYANI

20190027

Telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Seminar Hasil Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Bukittinggi, 7 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I



(Elsi Susanti, S.E,M.M)

Dosen Pembimbing II



(Kartika Mariyona, S.ST.,M.Biomed)

Diketahui/disetujui

Ka-Prodi D-III Administrasi Rumah Sakit



(Rantih Fadhllya Adri, M.Si)

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO
KEUANGA PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI RSUD
SUNGAI DAREH DHARMASRAYA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FEBY HANDAYANI

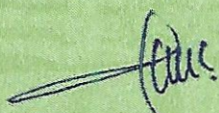
20190027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Komprehensif
Program studi D-III Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bukittinggi
Pada Tanggal 11 Agustus 2023
dan dinyatakan Lulus

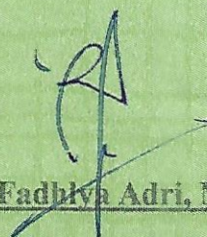
**Tim Penguji
Mengetahui,**

Penguji I,

Penguji II,



(Silvia Adi Putri, SKM, M.Kes)



(Rantih Fadhlia Adri, M.Si)

Pembimbing I,

Pembimbing II,



(Elsi Susanti, S.E, M.M)



(Kartika Marivona, S.ST., M. Biomed)

**Mengesahkan,
Dekan
Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**



(Yuliza Anggraini, S.ST., M.Keb)

2023
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Feby Handayani
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Kambut/ 28 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Km 5 Jr. Sungai Nili, Nagari Sungai Kambut,
Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya,
Sumatra Barat
Agama : Islam
No. HP : 085763612774
E-mail : byhan2802@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Jhon Hendri S.Sos
Nama Ibu : Desi Tofiani

RIWAYAT PENDIDIKAN

2006 - 2007 : TK Baiturrahma Pulau Punjung
2007 – 2013 : SDN 06 Pulau Punjung
2013 – 2016 : SMPN 01 Pulau Punjung
2016 – 2019 : MAN/MAPK Koto Baru Padang Panjang
2020 - 2023 : D-III Administrasi Rumah Sakit, Fakultas
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatra
Barat

PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

Dengan mengucapkan Allhamdulillah saya persembahkan sebuah Karya Tulis Ilmiah ini kepada:

Kepada orang tua tercinta, (Jhon Hendri S.Sos dan Desi Tofiani) yang selalu memberikan kasih dan cinta dari lahir ke dunia ini. Dan terimakasih telah menyuntikkan dana sehingga saya bisa menyelesaikan Pendidikan sampai tahap ini.

Karya tulis ilmiah ini ku dedikasikan untuk nenek Yusmanidar dan saudara-saudara saya Bima Kasatria, Fanessa Fitriyani, Aprilia Indri Ramdhani, Alfino Adrian, Nazifa Aprilia, dan keluarga yang namanya tak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan semangat dan kepercayaan pada diri saya.

Terimakasih juga kepada pemilik nim 856198956 yang telah berkontribusi memberikan kasih sayang, semangat, tenaga, pikiran maupun materi dalam penulisan KTI ini luff banyak-banyak<3.

Thanks for warga ketieww (Vebiola, Winda JAMILAH, Noerul Julita, kak Nin, Dola, Ami, dan tekpiah) yang sudah menjadi tempat saya berkeluh kesah dan memberi bantuan saat saya membutuhkannya. dan saya ucapkan terimakasih kepada echi bohay yang telah menjadi roommate saya dan selalu memutar lagu agnes mo disaat saya sedang boring dan menjadi partner mengalisa orang.

Sebagai mahasiswa yang sangat jauh dari kata pintar, saya berjuang menyelesaikan KTI ini. Dibalik perjuangan ini ada ibu Elsi dan ibu Kartika yang selalu memberi arahan dalam penulisan KTI. Terimakasih ibuku.

Last, Thanks to myself- Feby Handayani yang telah kuat dan tetap bertahan walaupun up and down

Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit
Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Karya Tulis Ilmiah
Agustus, 2023

ABSTRAK

Oleh : FEBY HANDAYANI
GAMBARAN KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RSUD SUNGAI DAREH DHARMASRAYA

Perekonomian di Indonesia mengalami pelambatan pertumbuhan karena adanya *covid-19* mengakibatkan pembatasan fisik. Selain itu dampak resiko bagi rumah sakit sebagai imbas *covid-19* adalah kesulitan likuiditas, penurunan profitabilitas, penurunan kualitas aset serta penurunan kinerja keuangan. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran kinerja keuangan ditinjau dari rasio keuangan pada masa *covid-19* di RSUD Sungai Dareh tahun 2019-2022.

Penelitian ini dilakukan di RSUD Sungai Dareh pada bagian keuangan. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif pendekatan kuantitatif dengan teknik telaah dokumen dengan lembar ceklis sebagai acuannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas di RSUD Sungai Dareh mengalami peningkatan setiap tahun. Hasil *current ratio* tahun 2019-2022 yaitu 5,7%, sedangkan hasil *quick ratio* tahun 2019-2020 yaitu 1,34%, pada tahun 2021-2022 menghasilkan 0%. Pada rasio solvabilitas, angka *debt ratio* mengalami peningkatan pada tahun 2019-2021 yaitu 32% dan 2022 mengalami penurunan yaitu 17%, sedangkan hasil total *debt to equity ratio* tahun 2019-2021 meningkat yaitu 47% dan tahun 2022 mengalami penurunan 20%. Pada rasio profitabilitas RSUD Sungai Dareh mengalami kerugian. Hasil *return on asset* tahun 2019-2022 yaitu -60%, sedangkan hasil *return on equity* yaitu -89%.

kesimpulan bahwa RSUD Sungai Dareh Dharmasraya memiliki kinerja keuangan yang baik dan memanfaatkan modal dengan baik. Namun, beban rumah sakit lebih besar dibandingkan dengan pendapatan rumah sakit selama pandemi COVID-19, peneliti ingin memberi saran kepada RSUD Sungai Dareh Dharmasraya untuk meminimalkan beban agar rumah sakit dapat mengurangi persentase kerugian. Peneliti juga ingin memastikan bahwa RSUD Sungai Dareh memanfaatkan aset, persediaan, dan modal sebaik mungkin untuk menjaga laba bersih.

Kata kunci : Covid-19, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

ABSTRACT

By : FEBY HANDAYANI

THE PICTURE OF FINANCIAL PERFORMANCE IS REVIEWED FROM THE FINANCIAL RATIOS DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT SUNGAI DAREH DHARMASRAYA HOSPITAL

The economy in Indonesia has slowed growth due to Covid-19 resulting in physical restrictions. In addition, the impact of risks for hospitals as a result of Covid-19 is liquidity difficulties, decreased probability, decreased asset quality and decreased financial performance. The purpose of the study was to find out how the picture of financial performance is viewed from the financial ratios during the Covid-19 period at Sungai Dareh Hospital in 2019-2022.

This research was conducted at Sungai Dareh Hospital in the finance department. This research method uses a descriptive quantitative approach with document review techniques with checklist sheets as a reference.

The results showed that the liquidity ratio at Sungai Dareh Hospital increased every year. The current ratio for 2019-2022 is 5.7%, while the quick ratio for 2019-2020 is 1.34%, in 2021-2022 it is 0%. In the solvency ratio, the debt ratio increased in 2019-2021 by 32% and in 2022 by 17%, while the total debt to equity ratio in 2019-2021 increased by 47% and in 2022 by 20%. In the probability ratio, Sungai Dareh Hospital suffered a loss. Return on assets for 2019-2022 is -60%, while return on equity is -89%.

conclusion that Sungai Dareh Dharmasraya Hospital has good financial performance and utilizes capital well. However, the burden on hospitals is greater than the hospital's income during the COVID-19 pandemic, researchers want to advise Sungai Dareh Dharmasraya Hospital to minimize the burden so that hospitals can reduce the percentage of losses. Researchers also want to ensure that Sungai Dareh Hospital makes the best use of assets, inventory, and capital to maintain net profit.

Keywords: Covid-19, Financial Performance, Financial Ratios.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmad dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Keuangan Di RSUD Sungai Dareh Dharmasraya Tahun 2023” tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III di Program Studi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat.

Adapun tujuan dari Karya Tulis Ilmiah untuk mengetahui gambaran *covid-19* terhadap kinerja keuangan ditinjau dari rasio keuangan di RSUD Sungai Dareh Dharmasraya Tahun 2023.

Peneliti menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat.
2. Ibuk Yuliza Anggraini, S. ST., M.Keb, Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat.
3. Ibu Rantih Fadhlya Adri. M. Si, selaku Ketua Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat.

4. Ibu Elsi Susanti SE. MM, selaku Dosen Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu, memberi masukan dan dukungan terkait penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ini.
5. Ibu Kartika Mariyona, S.ST,M,Biomed Dosen Program Studi D-III Bidan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu, memberi masukan dan dukungan terkait penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumarta Barat yang telah banyak memberi ilmu dan bimbingan selama ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi semuanya terkhusus bagi peneliti dan pembacanya.

Bukittinggi, Agustus 2023

Feby handayani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENEKSAHAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Masalah.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Rumah Sakit	9
2. Covid- 19.....	11
3. Laporan Keuangan	12
4. Kinerja Keuangan.....	21
B. Kerangka Teori	28
C. Kerangka Konsep.....	28
D. Definisi Operasional.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	30
C. Subyek dan Obyek Penelitian	31
1. Subyek Penelitian.....	31
2. Obyek Penelitian	31
D. Sumber Data.....	31
1. Data Primer	31
2. Data Sekunder	32
E. Metode Pengambilan Data	32
1. Observasi.....	32
2. Telaah Dokumen	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisa Data	33

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	34
A. Gambaran Lokasi Penelitian	34
B. Visi, Misi dan Motto RSUD Sungai Dareh.....	35
1. Visi RSUD Sungai Dareh.....	35
2. Misi RSUD Sungai Dareh.....	35
3. Motto RSUD Sungai Dareh	35
C. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas RSUD Sungai Dareh	36
1. Struktur Organisasi RSUD Sungai Dareh	36
2. Deskripsi Tugas.....	37
D. Keterangan Bagian Anggaran Keuangan	39
E. Fasilitas RSUD Sungai Dareh.....	40
1. Fasilitas Pelayanan Medik.....	40
2. Fasilitas Penunjang	40
F. Hasil Penelitian	41
1. Rasio Likuiditas	41
2. Rasio Solvabilitas.....	44
3. Rasio Profabilitas	47
G. Pembahasan.....	49
1. Rasio Likuiditas	49
2. Rasio Solvabilitas.....	51
3. Rasio Profabilitas	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Format Neraca Skontro	16
Gambar 2.2 Format Bentuk Laporan	16
Gambar 2.3 Format Laba Rugi Bentuk Tunggal	18
Gambar 2.4 Format Laba Rugi Bentuk Majemuk.....	18
Gambar 2.5 Format Perubahan Modal dalam Posisi Rugi.....	19
Gambar 2.6 Format Perubahan Modal dalam Posisi Laba.....	19
Gambar 2.7 Format Laporan arus Kas	21
Gambar 2.8 Kerangka Teori.....	27
Gambar 2.9 Kerangka Konsep	27
Gambar 4.1 RSUD Sungai Dareh	34
Gambar 4.2 Struktur Organisasi RSUD Sungai Dareh	36
Gambar 4.3 Struktur Organisasi RSUD Sungai Dareh Bagian Keuangan.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Defenisi Operasional.....	27
Tabel 4.1 Perhitungan Likuiditas dengan menghitung <i>Current Ratio</i> di RSUD Sungai Dareh tahun 2019 – 2022	42
Tabel 4.2 Perhitungan Likuiditas dengan menghitung <i>Quick Ratio</i> di RSUD Sungai Dareh tahun 2019 – 2022	43
Tabel 4.3 Perhitungan Solvabilitas dengan menghitung <i>Debt Ratio</i> di RSUD Sungai Dareh tahun 2019 – 2022	44
Tabel 4.4 Perhitungan Solvabilitas dengan menghitung total <i>Debt to Equity Ratio</i> di RSUD Sungai Dareh tahun 2019 – 2022	46
Tabel 4.5 Perhitungan Profabilitas dengan menghitung ROA di RSUD Sungai Dareh tahun 2019 – 2022	47
Tabel 4.6 Perhitungan Profabilitas dengan menghitung ROE di RSUD Sungai Dareh tahun 2019 – 2022	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Ceklist

Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Karya Tulis Ilmiah Pembimbing 1

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Karya Tulis Ilmiah Pembimbing 2



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus Corona atau didalam dunia medis dikenal dengan *Covid-19* merupakan virus yang menyebabkan masalah pada paru-paru. Virus ini pertama kali terdeteksi di kota Wuhan pada tanggal 31 Desember 2019. Dalam hitungan hari virus ini telah menyebar ke seluruh dunia sehingga pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan penyebaran *Covid-19* sebagai pandemi. Kasus positif *Covid-19* di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang Warga Negara Indonesia dinyatakan terkonfirmasi, tertular dari seorang Warga Negara Jepang (Wiratno et al., 2022).

Pada tanggal 14 Maret 2020 diterbitkan Keputusan Presiden Indonesia No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease-2019 (Covid-19)* Sebagai Bencana Nasional. Upaya pencegahan penularan dilakukan di semua negara, pembatasan berpergian antar negara, pemberlakuan jam malam, pembatalan acara-acara olahraga dan budaya, serta penutupan sekolah-sekolah. Penyebaran *Covid-19* yang cepat menyebabkan negara-negara memberlakukan semua cara untuk memutus rantai penularan walau keputusan tersebut berdampak pada perekonomian baik secara global maupun individual (Wiratno et al., 2022).

Sementara itu di Indonesia, hingga pertengahan bulan April 2020 jumlah penderita mencapai 5.923 positif. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, pasien sembuh terbanyak masih di DKI Jakarta, yang menjadi *epicentrum*

Covid-19 di Indonesia. Terbanyak berikutnya yakni Jawa Timur dengan total 94 pasien sembuh, kemudian Sulawesi Selatan dengan 43 pasien sembuh. Berikutnya adalah Jawa Barat dengan 41 pasien sembuh dilanjutkan dengan Bali dan Jawa Tengah masing-masing 33 pasien sembuh. (Sagala et al., 2020)

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat pada bulan April tahun 2020, sebanyak 55 warga Sumatera Barat yang positif terjangkit virus corona tersebar di 9 kabupaten dan kota di Sumbar. Sebanyak 9 wilayah tersebut yakni Kota Padang dengan 37 kasus. Kemudian, Bukittinggi 6 kasus, Pesisir Selatan 4 kasus, Pasaman dan Tanah Datar masing-masing 2 kasus. Kemudian Padang Pariaman, Kota Pariaman, Mentawai dan Pasaman Barat masing-masing 1 kasus (Sagala et al., 2020)

Penyebaran *covid-19* memberikan dampak beragam terhadap perekonomian Indonesia antara lain karena menurunnya penerimaan negara dan ketidakpastian ekonomi global, memerlukan kebijakan di sektor keuangan guna mengatasi kondisi mendesak dalam rangka penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional serta pemulihan yang terdampak (Onibala et al., 2021).

Sektor kesehatan menjadi perhatian utama di tengah beratnya dampak akibat pandemi. Hal ini karena sektor kesehatan menjadi salah satu sektor yang tidak terkena imbas negatif dari virus *Covid-19*. Menurut Dwi dalam (Putri, 2022) sektor kesehatan menjadi sektor yang bertumbuh di tengah masa tantangan virus corona. Sepanjang periode sebelum *Covid-19* di tahun 2019 hingga 2020 dimana virus ini menyerang dunia, 18 perusahaan sektor kesehatan telah mencatat kenaikan penjualan sejumlah Rp1,8 T. Sektor ini juga

mengalami peningkatan pada margin laba kotor dan margin laba bersihnya di tahun 2020 karena tingginya permintaan terhadap produk Kesehatan.

Menurut Nasution, dkk dalam (Azmi & Takarini, 2022) keadaan perekonomian di Indonesia sempat mengalami perlambatan pertumbuhan, karna adanya *Covid-19* mengakibatkan adanya pembatasan fisik (*social distancing*). Selain itu, dampak risiko bagi rumah sakit sebagai imbas *Covid-19* ini adalah kemungkinan munculnya risiko yang akan dihadapi rumah sakit seperti peningkatan kesulitan likuiditas, penurunan profabilitas, penurunan kualitas aset serta penurunan kinerja keuangan.

Pandemi *Covid-19* juga berimbas pada penurunan kunjungan pasien sehingga kondisi tersebut mengakibatkan penurunan arus kas dirumah sakit. Penurunan arus kas mengakibatkan terjadinya hambatan operasional rumah sakit, serta berdampak terhadap kinerja keuangan di rumah sakit tersebut (Agustina & Hayu, 2022).

Menurut Standar Akutansi Keuangan kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan (Permenkes, 2019).

Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu situasi yang menggambarkan kondisi keuangan rumah sakit berdasarkan tujuannya, standar, dan kriteria yang telah ditentukan. Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian yang didapatkan oleh rumah sakit

pada periode tertentu dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh rumah sakit, baik operasional maupun keuangan. Dalam pendalaman ini, variabel *return on assets* (ROA) akan menjadi *proxy* atau pengukuran dari profitabilitas rumah sakit karena dapat menunjukkan kinerja keuangan sebenarnya (Putri, 2022).

Salah satu alat kinerja keuangan yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka dari perkiraan yang terdapat di neraca dan laporan laba rugi. Perbandingan antara satu perkiraan dengan perkiraan yang lain harus saling berhubungan sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Nyoman & Mahaputra, 2016).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novia Larasati, dkk dengan judul “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja keuangan pada Sektor Kesehatan (Rumah Sakit)” bahwa penilaian kinerja keuangan dapat diukur dengan analisis rasio keuangan dari 8 proksi 4 diantaranya berada diposisi yang baik karena rata-rata rasio lebih baik dari standar rasio, sedangkan 4 lainnya berada diposisi yang tidak baik karna rata-rata rasio kurang dari standar rasio (Larasati & Imam, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lisamelia dan Adiwiratno dengan judul “Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Kinerja Keuangan Rumah sakit Rujukan dan Non Rujukan Covid-19” Covid-19

dianggap sebagai *Health Shock* yang mempengaruhi kinerja keuangan rumah sakit. Hal ini hanya dapat diatasi dengan bantuan dana yang diatur dalam kebijakan pemerintah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian pada rumah sakit di Tehran, Iran, ditemukan bahwa meskipun kerugian keuangan rumah sakit sudah diperkirakan karena penurunan permintaan layanan rumah sakit pada semester pertama pandemi *Covid-19*, penurunan biaya variabel dan kenaikan tarif layanan *covid-19* yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dan Pendidikan Kedokteran Iran dapat mencegah kerugian (Wiratno et al., 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Klamensius Harmin, dkk yang berjudul "Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja keuangan Rumah sakit Khusus Daerah Gigi dan Mulut Provinsi Sulawesi Selatan" bahwa faktor yang menunjukkan baik atau tidaknya kinerja keuangan rumah sakit yaitu menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk mengetahui kondisi dan tingkat keuangan rumah sakit dari tahun sebelumnya dan tahun berjalan (Harmin et al., 2020)

Observasi yang dilakukan peneliti di RSUD Sungai Dareh peneliti mendapatkan pendapatan laporan operasional pada tahun 2019 sebelum *Covid-19* berjumlah Rp. 37.777.196.260,33 dan pada tahun 2020 setelah adanya *Covid-19* berjumlah Rp. 27.732.041.380,27 di tahun 2021 berjumlah Rp. 24.547.745.481,96 dan pada tahun 2022 berjumlah Rp. 19.726.688.310,39. Kinerja keuangan saat *Covid-19* tentunya berdampak luas terhadap perekonomian salah satunya rumah sakit. Berdasarkan latar belakang diatas,

peneliti mendapatkan hasil observasi bahwa laporan kinerja keuangan di RSUD Sungai Dareh mengalami penurunan saat masa *Covid-19*, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Gambaran Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Keuangan Pada Masa *Covid-19* di RSUD Sungai Dareh Dharmasraya”**. Dimana penelitian ini menggunakan data rasio dari RSUD Sungai Dareh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalahnya adalah:

1. Penurunan kinerja keuangan dalam aspek rasio likuiditas pada masa *Covid-19* di RSUD Sungai Dareh.
2. Penurunan kinerja keuangan dalam aspek rasio Solvabilitas pada masa *Covid-19* di RSUD Sungai Dareh.
3. Penurunan kinerja keuangan dalam aspek rasio Profabilitas pada masa *Covid-19* di RSUD Sungai Dareh.

C. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal penulis membatasi masalah penelitian hanya yang berkaitan dengan Gambaran Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Keuangan Pada Masa *Covid-19* di RSUD Sungai Dareh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis mengajukan beberapa permasalahan, yaitu bagaimanakah gambaran kinerja keuangan ditinjau dari rasio keuangan pada masa *covid-19* di RSUD Sungai Dareh?

E. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran kinerja keuangan ditinjau dari rasio keuangan pada masa *covid-19* di RSUD Sungai Dareh.

2. Tujuan Khusus

- a) Diketuainya gambaran kinerja keuangan dalam aspek rasio likuiditas pada masa pandemi *Covid-19* di RSUD Sungai Dareh.
- b) Diketuainya gambaran kinerja keuangan dalam aspek rasio solvabilitas pada masa pandemi *Covid-19* di RSUD Sungai Dareh.
- c) Diketuainya gambaran kinerja keuangan dalam aspek rasio profabilitas pada masa pandemi *Covid-19* di RSUD Sungai Dareh.

F. Manfaat

1. Manfaat Bagi Instansi Kesehatan/ Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi rumah sakit sebagai bahan masukan tentang Gambaran Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Keuangan Pada Masa *Covid-19* RSUD Sungai Dareh.

2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat untuk penelitian berikutnya dalam menerapkan dan mengembangkan pengetahuan.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat mengetahui dan menambah wawasan pengetahuan secara langsung tentang Gambaran Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Keuangan pada

Masa *Covid-19* di RSUD Sungai Dareh dan jadi sumber pembelajaran dalam penelitian dan aplikasi ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Rumah Sakit

a. Defenisi Rumah Sakit

Pengertian rumah sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, menyebutkan bahwa Rumah Sakit merupakan Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Hidayati et al., 2022).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien, bahwa rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis yang dilaksanakan melalui penyelenggaraan manajemen informasi kesehatan di Rumah Sakit (Permenkes, 2018).

Berdasarkan SK Mentri Kesehatan RI No.983/Menkes/SK/XI/1992 menyebutkan bahwa rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan yang yang bersifat dasar, spesialisik dan subspecialistik. Rumah sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan kompleks, padat pakar, dan padat modal (Nisak, 2020).

b. Jenis – Jenis Rumah Sakit

Jenis rumah sakit berdasarkan pelayanannya ada 2 yaitu:

1) Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Terdiri dari :

a) Rumah Sakit umum tipe A

Rumah sakit yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 spesialis dasar, 5 spesialis penunjang medik, 12 spesialis lainnya dan 13 subspecialis.

b) Rumah Sakit umum tipe B

Rumah sakit yang memiliki fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 spesialis dasar, 4 spelsialis penunjang medik, 8 spesialis lainnya dan 2 subspecialis.

c) Rumah Sakit umum tipe C

Rumah sakit yang memiliki fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 spesialis dasar dan 4 penunjang medik.

d) Rumah Sakit umum tipe D

Rumah sakit yang memiliki fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 2 spesialis dasar.

2) Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu.

Berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ atau jenis penyakit atau kekhususan lainnya. Terdiri dari:

a) Rumah Sakit khusus tipe A

Rumah sakit yang mempunyai fasilitas dan kemampuan paling sedikit pelayanan medik spesialis dan pelayanan medik subspecialis sesuai kekhususan yang lengkap.

b) Rumah Sakit khusus tipe B

Rumah sakit yang mempunyai fasilitas dan kemampuan paling sedikit pelayanan medik spesialis dan pelayanan medik subspecialis sesuai kekhususan yang terbatas.

c) Rumah sakit khusus tipe C

Rumah sakit yang mempunyai fasilitas dan kemampuan paling sedikit pelayanan medik spesialis dan pelayanan medik subspecialis sesuai kekhususan yang minimal. (Rizal, 2018).

2. Covid-19

a. Defenisi covid-19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *coronavirus* yang dapat menyebabkan penyakit untuk hewan dan manusia. *Coronavirus* dapat dicgah penularannya melalui 5M yaitu, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas (Dewiputri, 2021).

b. Dampak covid-19

- 1) Dampak bagi Kesehatan
 - a) *Covid-19* banyak masuk kedalam organ dalam tubuh diantaranya paru-paru, jantung, dan otak
 - b) Rumah Sakit kewalahan karna lonjakan jumlah pasien *Covid-19* yang terus mengalami peningkatan
- 2) Dampak bagi ekonomi
 - a) Pada bulan April 2020 lebih dari dari 1,5 juta karyawan mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan.
 - b) Terguncang perekonomian global (Dewiputri, 2021).

3. Laporan keuangan**a. Defenisi laporan keuangan**

Laporan keuangan menurut standar akuntansi tahun 2002 menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya (Sulindawati et al, 2017).

Menurut PSAK No1 thun 2015 dalam (Ernawati & Budiyono, 2019) Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini mrnampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasikan dalam nilai monoter. Laporan keuangan merupakan bagian pelaporan keuangan.

Berdasarkan beberapa pedapat diatas maka bisa disimpulkan bahwa kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana perusahaan tersebut dijadikan gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Hidayat, 2018).

b. Tujuan laporan keuangan

Beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan- perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan – catatan atas laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan (Kasmir, 2016).

c. Keterbatasan laporan keuangan

Laporan keuangan belum dapat dikatakan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan adanya hal-hal yang belum atau tidak dicatat dalam laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, setiap laporan keuangan yang disusun pasti memiliki keterbatasan tertentu. Berikut ini beberapa keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan.

- 1) Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (*historis*) di mana data-data yang diambil dari data masa lalu.
- 2) Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang, bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
- 3) Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
- 4) Laporan keuangan bersifat konservasi dalam menghadapi situasi ketidakpastian.
- 5) Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

Keterbatasan laporan keuangan tidak akan mengurangi arti nilai keuangan secara langsung karena hal ini memang harus dilakukan agar dapat menunjukkan kejadian yang mendekati sebenarnya, meskipun perubahan berbagai kondisi dari berbagai sektor terus terjadi. Artinya selama laporan keuangan disusun sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, maka inilah yang dianggap telah memenuhi syarat sebagai suatu laporan keuangan (Kasmir, 2016).

d. Jenis – jenis laporan keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia ada beberapa jenis laporan keuangan yang terdiri dari:

1) Laporan neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Laporan neraca berisi aktiva, kewajiban (utang) dan ekuitas (Sulindawati et al, 2017)

Bentuk laporan neraca yang sering digunakan secara umum terdiri dari:

- a) Bentuk skontro (*Account Form*) atau horizontal. Neraca berbentuk skontro merupakan neraca yang bentuknya seperti huruf “T”. Oleh karena itu, sering disebut **T Form**. Dalam bentuk ini neraca dibagi kedalam dua posisi, yaitu disebelah kiri berisi aktiva dan disebelah kanan berisi kewajiban dan modal (Kasmir, 2016).

Berikut format neraca skontro:

PT Indonesia Tbk			
Neraca Per 31 Desember 2018			
AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
▪ Kas	XX	▪ Utang Wesel	XX
▪ Bank	XX	▪ Utang Dagang	XX
▪ Surat-surat Berharga	XX	▪ Utang Bank 1 Tahun	XX
▪ Piutang	XX	▪ Utang Pajak	XX
▪ Persediaan	XX	▪ Utang Lain-lain	XX
Total Aktiva Lancar	XXX	Total Utang Lancar	XXX
Aktiva Tetap		Utang jangka Panjang	
▪ Tanah	XX	▪ Obligasi	XX
▪ Bangunan	XX	▪ Hipotek	XX
▪ Mesin-mesin	XX	▪ Utang Bank 3 Tahun	XX
▪ Peralatan	XX		
Total Aktiva Tetap	XXX	Total Utang j.Panjang	XXX
Aktiva Lainnya		Ekuitas	
Gedung dalam Proses	XX	▪ Modal Setor	XX
Total Aktiva Lainnya	XXX	▪ Laba Ditahan	XX
Total Aktiva	XXXX	Total Passiva	XXXXX

Gambar 2.1 format neraca skontro

- b) Bentuk laporan (*Report Format*) atau Vertikal. Dalam bentuk laporan isi neraca disusun mulai dari atas terus kebawah, yaitu mulai dari aktiva lancar seperti kas, bank, efek, ialah komponen aktiva tetap komponen aktiva lainnya, komponen kewajiban lancar, komponen uang jangka panjang dan terakhir adalah komponen modal (ekuitas) (Kasmir, 2016).

Berikut format bentuk laporan:

PT Indonesia Tbk	
Neraca Per 31 Desember 2018	
Pos-pos dalam Neraca	
Aktiva	
Aktiva Lancar	
▪ Kas	XX
▪ Bank	XX
▪ Surat-surat Berharga	XX
▪ Piutang	XX
▪ Persediaan	XX
Total Aktiva Lancar	XXXX
Aktiva Tetap	
▪ Tanah	XX
▪ Bangunan	XX
▪ Mesin-mesin	XX
▪ Peralatan	XX
Total Aktiva Tetap	XXXX
Aktiva Lainnya	
Gedung dalam Proses	XX
Total Aktiva Lainnya	XXXX
Total Aktiva	XXXXX
Utang Lancar	
▪ Utang Wesel	XX
▪ Utang Dagang	XX
▪ Utang Bank Selama 1 Tahun	XX
▪ Utang Pajak	XX
Total Utang Lancar	XXXX
Utang Jangka Panjang	
▪ Obligasi	Xx
▪ Hipotek	Xx
▪ Utang Bank Selama 3 Tahun	Xx
Total Utang Jangka Panjang	Xxxx
Modal	
▪ Modal Setor	XX
▪ Cadangan Laba	XX
Total Modal	XX
Total Passiva	XXXXX

Gambar 2.2 format bentuk laporan

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menurut James C. Van Horne, yaitu ringkasan pendapatan sesuai dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut (Kasmir, 2016).

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu (Sulindawati et al, 2017).

a) Komponen laporan laba rugi

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dua jenis yaitu:

- (1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- (2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari diluar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

Untuk komponen pengeluaran atau biaya-biaya juga terdiri dua jenis yaitu:

- (a) Pengeluaran atau biaya yang dibebankan dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- (b) Pengeluaran atau biaya yang dibebankan dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan (Kasmir, 2016).

b) Bentuk laba rugi

Dalam praktinya laporan laba rugi dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu:

- (1) Bentuk Tunggal (*single step*) merupakan gabungan dari jumlah seluruh penghasilan, baik pokok (operasional) maupun diluar pokok (non operasional) dijadikan satu, kemudian biaya pokok dan diluar pokok juga dijadikan satu (Kasmir, 2016).

Berikut format laba rugi *single step*:



PT Indonesia Tbk		
Laporan Laba Rugi		
Per 31 Desember 2018		
Komponen		Jumlah
Pendapatan Pokok (Operasional)		XXXXXX
Pendapatan Di Luar Usaha Pokok		XXXXXX
Total Pendapatan		XXXXXXXX
HPP	Rp XX	
Biaya Pokok	Rp XX	
Biaya Di Luar Usaha Pokok	Rp X	
Total Biaya		XXXXXX
Laba Bersih Sebelum Pajak (EBT)		XXXXXX
Pajak		XX
Laba Bersih Sesudah Pajak (EAT)		XXXXXX
<i>Earning per Share</i>		

Gambar 2.3 Format laba rugi bentuk tunggal

- (2) Bentuk Majemuk (*Multiple Step*) merupakan pemisahan antara komponen usaha pokok (operasional) dengan diluar pokok (non operasional) (Kasmir, 2016).

Berikut format laporan laba rugi *multiple step*:

PT Indonesia Tbk		
Laporan Laba Rugi		
Per 31 Desember 2018		
Komponen	Jumlah	
Total Penjualan (Operasional)	XXXXXX	
HPP	XXXXXX	
Laba Kotor Operasional		XXXXXXXX
Biaya Operasional		
Biaya Umum dan Administrasi	XXXXXX	
Biaya Penjualan	XXXXXX	
Biaya Lainnya	XXXXXX	
Total Biaya Operasional		XXXXXXXX
Laba Bersih Operasional		XXXXXXXX
Pendapatan Non Operasional	XXXXXX	
Biaya Non Operasional	XXXXXX	
Laba Bersih Sebelum Pajak (EBT)		XXXXXX
Pajak	XX	
Laba Bersih Sesudah Pajak (EAT)		XXXXXX
<i>Earning per Share</i>		

Gambar 2.4 Format Laba Rugi Bentuk Majemuk

3) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal diperusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal (Kasmir, 2016).

Berikut bentuk laporan perubahan modal dalam posisi rugi:

PT Indonesia Tbk		
Laporan Perubahan Modal Per 31 Desember 2018		
Modal per 1 Desember 2018		Rp XXXXXXXX
Rugi bersih	Rp XXXXXXXX	
Ditambah: Prive	<u>Rp XXXXXXXX +</u>	
Penambahan modal		<u>Rp XXXXXXXX -</u>
Modal per 31 Desember 2018		Rp XXXXXXXX

Gambar 2.5 format perubahan modal dalam posisi rugi

Berikut bentuk laporan perubahan modal dalam posisi laba:

PT Indonesia Tbk	
Laporan Perubahan Modal Per 31 Desember 2018	
Modal per 1 Desember 2018	Rp XXXXXXXX
Laba bersih	Rp XXXXXXXX
Dikurangi: Prive	<u>Rp XXXXXXXX -</u>
Penambahan modal	<u>Rp XXXXXXXX +</u>
Modal per 31 Desember 2018	Rp XXXXXXXX

Gambar 2.6 format perubahan modal dalam posisi laba

4) Laporan kuat arus

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan.

Ada beberapa aktivitas dari laporan arus kas yang terdiri dari:

a) Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber perdanaan dari luar (Sulindawati et al, 2017).

b) Aktivitas Investasi

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah penting karena kas tersebut mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber daya yang

dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan (Sulindawati et al, 2017).

c) **Aktivitas Pendanaan**

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah penting karena berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas (Sulindawati et al, 2017)

Bentuk Laporan arus kas:

LAPORAN ARUS KAS	
Ringkasan arus kas	
Saldo awal kas	XXXXXXXX
Saldo akhir kas	XXXXXXXX
Arus kas dari operasi perusahaan:	
Pendapatan operasi perusahaan:	
• Penerimaan dari pelanggan	XXXXXXXX
• Penerimaan lain-lain	XXXXXXXX
Total pendapatan operasi perusahaan:	XXXXXXXX
Biaya operasi:	
• HPP	XXXXXXXX
• Asuransi	XXXXXXXX
• Sewa	XXXXXXXX
• Iklan	XXXXXXXX
• Gaji	XXXXXXXX
• Lain-lain	XXXXXXXX
• Bunga	XXXXXXXX
• Pajak penghasilan	XXXXXXXX
Total biaya operasi:	XXXXXXXX
Total arus kas:	XXXXXXXX
Arus investasi kas	
Pendapatan investasi:	
• Penjualan aktiva/selisi pertukaran aktiva	XXXXXXXX
• Likuidasi investasi (penarikan)	XXXXXXXX
Total pendapatan investasi	XXXXXXXX
Biaya investasi:	
• Pembayaran	XXXXXXXX
• Pengalihan modal	XXXXXXXX
• Pembelian	XXXXXXXX
• Lain-lain	XXXXXXXX
Total biaya investasi	XXXXXXXX
Arus kas pembiayaan	
Pendapatan pembiayaan:	
• Pinjaman baru ter-realisasi	XXXXXXXX
• Penerbitan saham	XXXXXXXX
• Setoran modal	XXXXXXXX
Total pendapatan pembiayaan	XXXXXXXX
Biaya pembiayaan:	
• Pembayaran utang	XXXXXXXX
• Pembayaran dividen	XXXXXXXX
• Distribusi lainnya	XXXXXXXX
Total biaya pembiayaan	XXXXXXXX

Gambar 2.7 Format Laporan Arus Kas

4. Kinerja Keuangan

a. Defenisi kinerja keuangan

Konsep kinerja keuangan menurut Sucipto dalam (Meivilana, 2013) penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja

keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang berisikan data-data keuangan. Data keuangan berasal dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan melaksanakan kewajibannya dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) (Danilo Gomes de Arruda, 2021).

b. Pengukuran kinerja keuangan

Penilaian kinerja adalah menilai hasil kerja suatu organisasi publik. Penilaian hasil kerja tersebut untuk melihat apakah suatu organisasi telah mencapai sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan oleh organisasi publik tersebut (Setiyawan, 2017).

Menurut Hery dalam (Diana, 2017) kinerja keuangan dapat diukur menggunakan beberapa analisis salah satunya rasio keuangan. Rasio keuangan membantu dalam proses identifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan dari kinerja keuangan dan dipakai untuk melakukan perbandingan antar data keuangan dan pegerakannya secara matematis.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu

komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan (Kasmir, 2016).

Sedangkan menurut Jumingan rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos laporan dengan pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama guna untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi (Puspitasari, 2018).

Secara garis besar ada 4 jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profabilitas, dan Rasio Aktivitas (Kasmir, 2016).

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Secara umum rasio likuiditas terbagi menjadi 2 yaitu:

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Bisa disebut *Working Capital Ratio* atau rasio modal kerja, rasio ini dihitung dengan membagi *current assets* (harta lancar) dengan *current liabilities* (hutang lancar).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2016)

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menjadi ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2016)

2) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah untuk mengukur kemampuan finansial perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka Panjang maupun jangka pendek pada saat likuidasi.

Adapun ukuran yang dipergunakan dalam menghitung rasio solvabilitas, adalah sebagai berikut:

a) Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total harta, atau dengan kata lain bahwa rasio yang membandingkan keseluruhan hutang dengan total harta. Cara menghitungnya.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2016)

b) *Total Debt Equity Ratio*

Ratio ini menunjukkan modal sendiri (*total equity*) yang dijadikan jaminan atas seluruh pinjaman perusahaan. Cara menghitungnya.

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2016)

3) Rasio Profabilitas

Rasio profabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016).

Rasio profabilitas ini dapat di tentukan dengan dua macam cara yaitu:

a) *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal perusahaan. Cara menghitungnya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2016)

b) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mencari hasil pengembalian ekuitas. Cara menghitungnya.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2016)

4) Rasio Aktivitas

Rasio aktifitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2016).

Rasio aktivitas ini dapat di tentukan dengan dua macam cara yaitu:

a) *Receivable Turn Over* (RTO)

RTO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan hutang selama satu periode. Cara menghitungnya.

$$RTO = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{Piutang}}$$

(Kasmir, 2016)

b) *Inventory Turn Over* (ITO)

ITO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Cara menghitungnya.

$$\text{ITO} = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{Persediaan}}$$

(Kasmir, 2016)

c) Working Capital Turn Over (WCTO)

WCTO merupakan rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja selama periode tertentu.

Cara menghitungnya.

$$\text{RTO} = \frac{\text{penjual bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

(Kasmir, 2016)

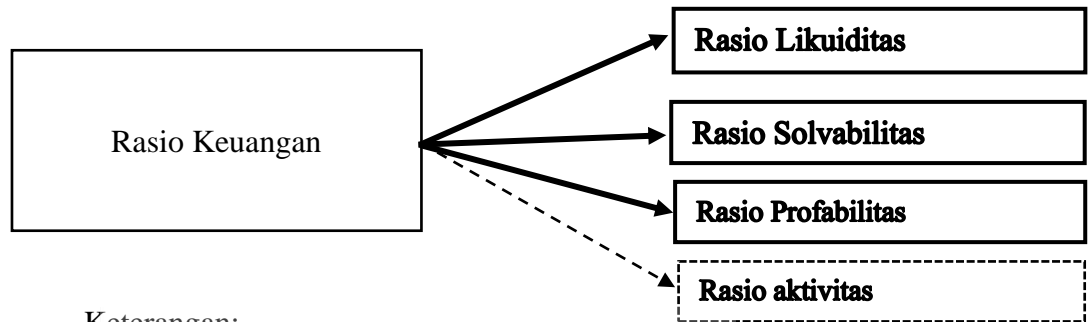
c. Tujuan pengukuran kinerja keuangan

Menurut Munawir dalam (Orniati et al., 2009) ada beberapa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan yaitu:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profabilitas perusahaan untuk mendapatkan laba dalam periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui stabilitas perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

B. Kerangka Teori

Menurut (Kasmir, 2016) kerangka teori rasio keuangan yaitu:



Keterangan:

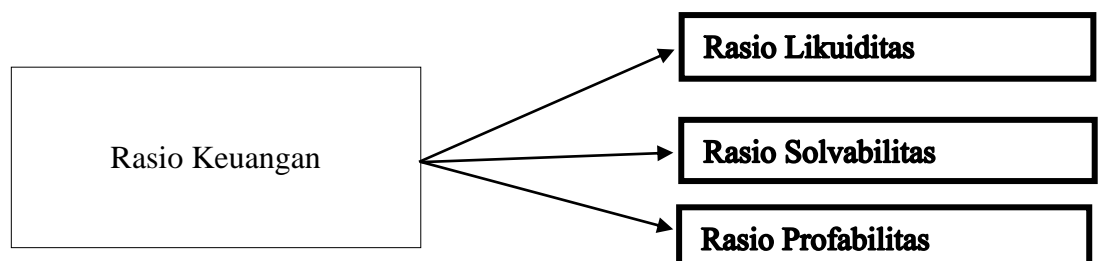
Variable yang diteliti :

Variabel yang tidak diteliti:

Gambar 2.8 Kerangka Teori
(Kasmir, 2016)

C. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo dalam (Suparyanto dan Rosad, 2020) Kerangka konsep merupakan abstraksi yang berbentuk oleh generalisasi dari hal-hal khusus. Oleh karena konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak dapat berlangsung diamati dan diukur. Konsep hanya dapat diamati atau diukur melalui konstruksi atau variabel.



Gambar 2.9 Kerangka Konsep

D. Defenisi Operasional

Tabel 2.1 Defenisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur
1	Rasio Liquiditas	Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tetap waktu	Telaah Dokumen	1) Rasio Lancar $\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$ 2) Rasio Cepat $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100$
2	Rasio Solvabilitas	Rasio solvabilitas adalah untuk mengukur kemampuan finansial perusahaan dalam memenuhi kewajibannya	Telaah Dokumen	1) Rasio Hutang $\text{Debt Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$ 2) Total Debt to Equity Ratio $\text{Total debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$
3	Rasio Profabilitas	Rasio Profabilitas Adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan	Telaah Dokumen	1) Return on Investment $\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$ 2) Return on Equity $\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Penelitian kuantitatif adalah investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan Teknik statistic, matematika, atau komputasi (Muhammad, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan metode ini bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu fenomena secara objektif menggunakan angka mulai dari pengumpulan data sampai mendapatkan hasil untuk membuktikan atau menguji kebenaran data yang ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bagian Keuangan RSUD Sungai Dareh.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2023.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Bruno, 2019). Adapun subyek dalam penelitian ini adalah petugas bagian keuangan di RSUD Sungai Dareh.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah (Bruno, 2019). Adapun obyek dalam penelitian ini adalah dokumen laporan keuangan di RSUD Sungai Dareh

D. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Ibrahim data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama (primer), karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah proses penelitian. Artinya, hanya dengan didapatkannya data tersebut sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil dikerjakan. Dari data itulah pertanyaan utama penelitian dapat dijawab. Dan dari data itu pula, penelitian tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih detil, mendalam dan rinci. Data yang memiliki karakteristik seperti inilah yang biasa disebut dengan data utama atau primer (Haryoko et al., 2020). Pada penelitian ini data primer didapatkan dari informasi langsung oleh kepala bagian keuangan RSUD Sungai Dareh dengan menggunakan lembar checklist sebagai acuan.

2. Data Sekunder

Menurut Ibrahim data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung, atau bahan pendukung yang relevan dengan data primer. Data sekunder ini lebih bersifat kulitnya saja, yang tidak mampu menggambarkan secara luas substansi terdalam dan informasi, fakta dan realitas yang dikaji atau yang diteliti. Sebagai data pendukung (sekunder), informasi, dan pembangkitan data. Ini memang tidak menentukan (tidak substantif) (Haryoko et al., 2020). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan data sejarah atau profil RSUD Sungai Dareh dan juga pengambilan data keuangan RSUD Sungai Dareh.

E. Metode Pengambilan Data

1. Observasi

Menurut Ibrahim observasi merupakan petunjuk umum yang perlu dipersiapkan oleh peneliti sebagai panduan atau acuan dalam melakukan observasi atau pengamatan konteks di lapangan. Sebagai petunjuk atau panduan, maka berarti bahwa pedoman observasi itu hanyalah memuat hal-hal yang terkait secara teknis saja dan sesuai dengan materi kajian penelitian yang hendak dilakukan. (Haryoko et al., 2020). Metode observasi peneliti lakukan yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke RSUD Sungai Dareh.

2. Telaah Dokumen

Metode telaah dokumen yaitu melakukan kajian, penyelidikan dan pemeriksaan dokumen-dokumen yang mengatur kegiatan. Peneliti menggunakan metode telaah dokumen dan lembar ceklist yang berpedoman kepada teori kasmir sebagai acuan sehingga menentukan hasil dari penelitian ini.

F. Instumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian reliabel (Yusup, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar cheklist yang telah penulis buat untuk alat pengamatan dokumen keuangan atau sebagai daftar cocok sesuai dengan teori Kasmir untuk penelitian di RSUD Sungai Dareh.

G. Teknik Analisa Data

Menurut Noeng Muhadjir dalam (Rijali, 2019) Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisa dalam penelitian ini menggunakan metode Univariat, yaitu menggambarkan bagaimana penilaian kerja dengan menggunakan angka rasio.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Gambaran Lokasi Penelitian



Gambar 4.1
RSUD Sungai Dareh Dharmasraya

RSUD Sungai Dareh berdiri tahun 1986 dengan klasifikasi D yang merupakan milik pemerintah Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung ditetapkan izin operasional dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1233/MENKES/SK/II/1986. Dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan, pada tahun 1987 RSUD Sungai Dareh tipenya ditingkatkan ke klasifikasi C sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1233/MENKES/SK/II/1997 tanggal 28 Oktober 1979.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 9 tahun 2010 tanggal 26 November 2010 Tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Lembaga Teknis Daerah Dharmasraya. maka dengan keputusan tersebut RSUD Sungai Dareh Dharmasraya merupakan salah satu lembaga teknis daerah yang ada di Kabupaten Dharmasraya dalam penyelenggaraan urusan pemerintah dibidang kesehatan.

RSUD Sungai Dareh terletak di jalan lintas Sumatera Km. 2 Pulau Punjung di Kabupaten Dharmasraya, RSUD Sungai Dareh merupakan sarana pelayanan pelayanakin Kesehatan rujukan dari Puskesmas/Pustu/Bidan dan Praktek Swasta yang ada di Kabupaten Dharmasraya serta Kabupaten terdekat.

B. Visi, Misi dan Motto RSUD Sungai Dareh Dharmasraya

1. Visi

Visi RSUD Sungai Dareh ialah “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul Dalam Pelayanan”.

2. Misi

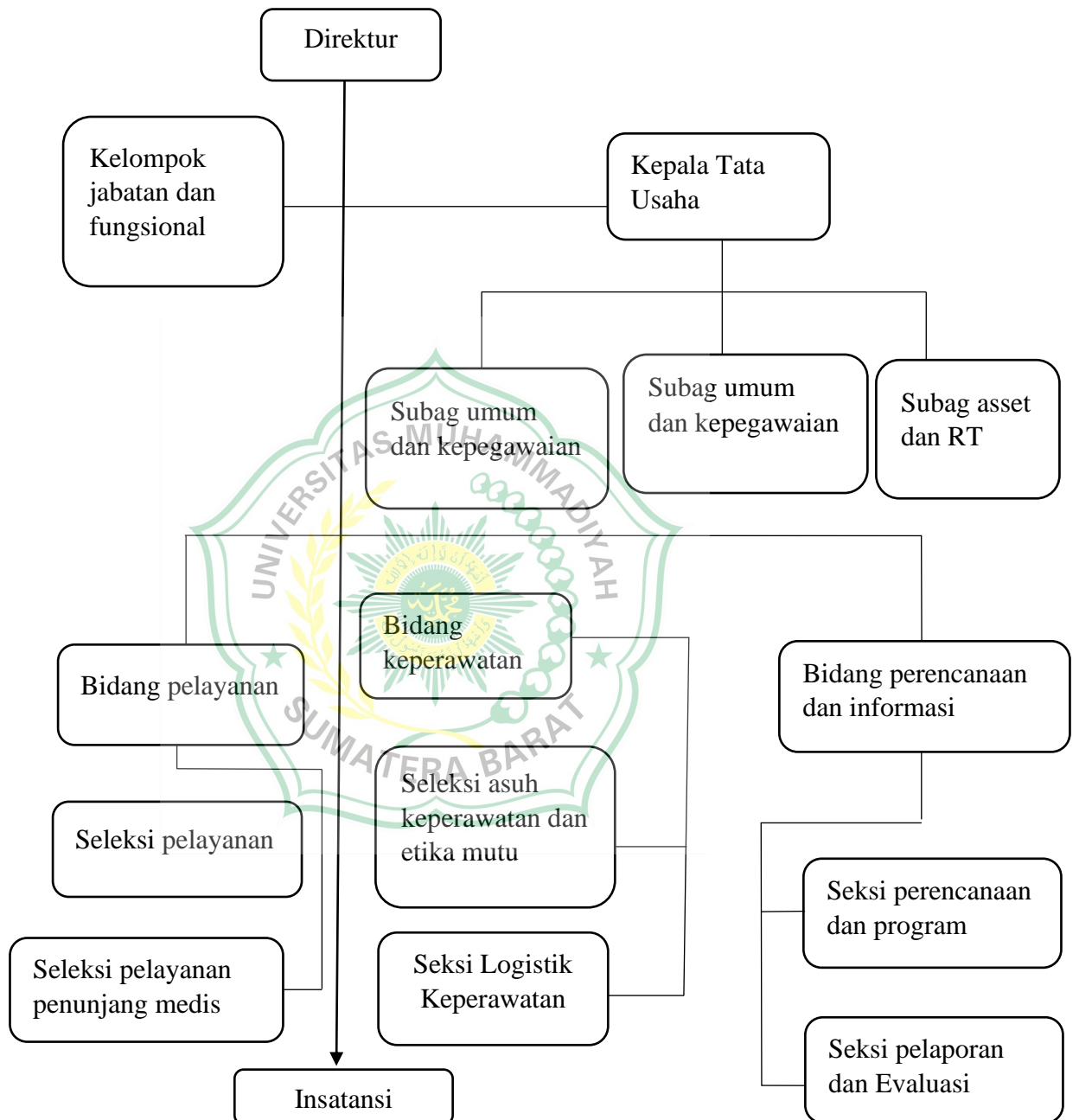
- a. Menyelenggarakan pelayanan paripurna dengan layanan prima.
- b. Menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan dan akuntabel dengan kebutuhan sarana daya manusia yang professional.
- c. Memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif, dan efesien.

3. Motto

Motto RSUD Sungai Dareh ialah “Melayani Sepenuh Hati”.

C. Struktur Organisasi Dan Deskripsi Tugas RSUD Sungai Dareh

1. Sturuktur Organisasi RSUD Sungai Dareh



Gambar 4.2
Struktur Organisasi RSUD Sungai Dareh

2. Deskripsi Tugas

a. Direktur

Uraian tugas direktur:

- 1) Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan di rumah sakit.
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang pelayanan kesehatan di rumah sakit.
- 3) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Bagian Tata Usaha

Uraian tugas tata usaha:

- 1) Pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan, surat menyurat, kearsipan, asset, kepegawaian dan ketatalaksanaan.
- 2) Membantu direktur mengkoordinasikan kebijakan rumah sakit umum daerah bersama bidang-bidang lain.
- 3) Pengelolaan sumber daya ketenagaan dan sarana prasarana kantor.
- 4) Pengelolaan administrasi keuangan dan asset.
- 5) Pengelolaan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Bidang Pelayanan

Uraian tugas bidang pelayanan:

- 1) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pelayanan medis.
- 2) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pelayanan non medis.
- 3) Mengkoordinasikan dan memadukan rencana program dan kegiatan dibidang pelayanan kesehatan rumah sakit.
- 4) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Bidang Keperawatan

Uraian tugas bidang keperawatan:

- 1) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pelayanan, asuhan keperawatan dan etika mutu.
- 2) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pelayanan logistik keperawatan.
- 3) Mengkoordinasikan dan memadukan rencana program dan kegiatan dibidang penunjang pelayanan medik dan penunjang non pelayanan medik.
- 4) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

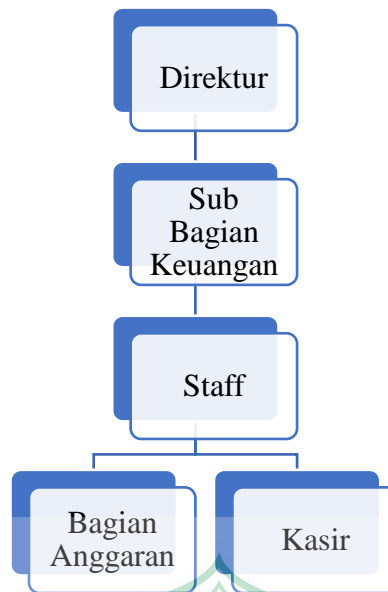
e. Bidang Perencanaan dan Informasi

Uraian tugas bidang perencanaan dan informasi:

- 1) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang perencanaan, program, pelaksanaan dan evaluasi.
 - 2) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang perencanaan.
 - 3) Mengkoordinasi dan memadukan rencana program dan kegiatan dibidang perencanaan dan informasi.
 - 4) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- f. Kelompok Jabatan Fungsional
- Kelompok jabatan fungsional memiliki tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. Keterangan Bagian Anggaran Keuangan

Bagian keuangan adalah organisasi structural di RSUD Sungai Dareh yang bersifat transparan, akuntabel merupakan unsur pembantu pimpinan dalam melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan yang meliputi penyusunan anggaran dan bertanggung jawab kepada kepala bagian tata usaha.



Gambar 4.3
Struktur Organisasi RSUD Sungai Dareh Bagian Keuangan

E. Fasilitas RSUD Sungai Dareh

1. Fasilitas Pelayanan Medik

- a. Instalasi Rawat Jalan
- b. Instalasi Rawat Inap
- c. Instalasi Gawat Darurat

2. Fasilitas Penunjang

- a. Pelayanan Rehabilitas Medik
- b. Pelayanan Laboratorium
- c. Pelayanan Radiologi
- d. Pelayanan Gizi
- e. Pelayanan Farmasi
- f. Pelayanan Tranfusi Darah Rumah Sakit
- g. Pelayanan Administrasi Management

- h. Pelayanan Rekam Medis
- i. Pelayanan Surat Keterangan Kesehatan

F. Hasil Penelitian

Analisis rasio keuangan dapat dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dihadapi oleh perusahaan. Adanya analisis rasio keuangan akan memberikan gambaran tentang laporan neraca dan laporan operasional di RSUD Sungai Dareh selama empat tahun yakni, tahun 2019-2022.

Dengan melihat perbandingan tahun ketahun kita dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan mengalami penurunan ataupun peningkatan sehingga pihak keuangan RSUD Sungai Dareh dapat menjadikan referensi dalam perencanaan keuangan berikutnya. Di bawah ini merupakan data yang diperlukan untuk menganalisis keuangan pada RSUD Sungai Dareh Dharmasraya tahun 2019-2022.

1. Rasio Likuiditas

- a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current Ratio meliputi aktiva lancar, dan utang jangka pendek, berikut gambaran *Current ratio* RSUD Sungai Dareh Dharmasraya pada tahun 2019-2022.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.1
Perhitungan Rasio Likuiditas dengan menghitung *Current Ratio*
di RSUD Sungai Dareh pada tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Jangka Pendek	Current Ratio (%)
2019	3.640.841.290,00	6.646.621.515,55	0,54%
2020	16.024.231.778,13	10.152.092.818,00	1,57%
2021	405.692.485,00	130.873.309,12	3,1%
2022	99.097.138,20	17.177.704,51	5,7%

Sumber Data: RSUD Sungai Dareh (Data Diolah Kembali)

Hasil *Current Ratio* di RSUD Sungai Dareh pada tahun 2019 didapatkan 0,54% yang artinya setiap Rp. 1 utang lancar RSUD dijamin oleh Rp. 0,54 aktiva lancar RSUD. Hasil *Current Ratio* pada tahun 2020 didapatkan 1,57% yang artinya utang lancar RSUD dijamin oleh Rp. 1,57 aktiva lancar RSUD. Hasil *Current Ratio* pada tahun 2021 didapatkan 3,1% yang artinya utang lancar dijamin oleh Rp. 3,1 aktiva lancar RSUD. Hasil *Current Ratio* pada tahun 2022 didapatkan 5,7% yang artinya utang lancar RSUD dijamin oleh Rp. 5,7 aktiva lancar RSUD.

Dari tabel perhitungan *Current Ratio* di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* di RSUD Sungai Dareh mengalami peningkatan pada tahun 2019-2022 yaitu 0,54%, 1,57%, 3,1% dan 5,7%. yang artinya RSUD mampu memanfaatkan aktiva lancarnya pada masa *Covid-19* dalam membayar utang lancar pada tahun 2019-2022.

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick Ratio meliputi aktiva lancar, persediaan dan utang jangka pendek, berikut gambaran *Quick Ratio* RSUD Sungai Dareh Dharmasraya pada tahun 2019-2022.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.2
Perhitungan Rasio Likuiditas dengan menghitung *Quick Ratio* di RSUD Sungai Dareh pada tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Jangka Pendek	Quick Ratio (%)
2019	3.640.841.290,00	2.815.574.118,50	6.646.621.515,55	0,12%
2020	16.024.231.778,13	2.369.307.456,76	10.152.092.818,00	1,34%
2021	405.692.485,00	405.692.485,00	130.873.309,12	0%
2022	99.097.138,20	99.097.138,20	17.177.704,51	0%

Sumber: RSUD Sungai Dareh Dharmasraya (Data Diolah Kembali)

Hasil *Quick Ratio* di RSUD Sungai Dareh pada tahun 2019 didapatkan 0,12% yang artinya setiap Rp. 1 utang lancar RSUD dijamin oleh Rp. 0,12 aktiva lancar tanpa persediaan RSUD. Hasil *Quick Ratio* pada tahun 2020 didapatkan 1,34% yang artinya utang lancar dijamin oleh Rp. 1,34 aktiva lancar tanpa persediaan. Hasil *Quick Ratio* pada tahun 2021 didapatkan 0% dikarenakan aktiva lancar RSUD Sungai Dareh diurus oleh BLUD (Badan Layanan Umum Daerah). Hasil *Quick Ratio* pada tahun 2021 didapatkan 0%

dikarenakan aktiva lancar RSUD Sungai Dareh diurus oleh BLUD (Badan Layanan Umum Daerah).

Dari tabel perhitungan *Quick ratio* diatas maka dapat disimpulkan *Quick ratio* di RSUD Sungai Dareh mengalami peningkatan pada tahun 2019-2020 yaitu 0,12%, 1,34% yang artinya pemanfaatan aktiva lancar diluar persediaan yang sangat baik oleh RSUD Sungai Dareh, sedangkan di 2 tahun (2021-2022) *Quick Ratio* menurun karna adanya perelahiran aset lancar ke BLUD.

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt asset Ratio* (Rasio Hutang)

Debt Ratio meliputi total hutang dan total asset, berikut gambaran *Debt Ratio* RSUD Sungai Dareh Dharmasraya pada tahun 2019-2022.

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 4.3
Perhitungan Rasio Solvabilitas dengan menghitung *Debt Ratio* di RSUD Sungai Dareh pada tahun 2019-2022

Tahun	Total Hutang	Total Asset	Debt Ratio (%)
2019	6.646.621.515,55	139.148.143.632,03	4%
2020	10.152.092.818,00	143.654.175.510,05	7%
2021	130.873.309,12	405.692.485,00	32%
2022	17.177.704,51	99.097.138,20	17%

Sumber: RSUD Sungai Dareh Dharmasraya (Data Diolah Kembali)

Hasil *Debt Ratio* di RSUD Sungai Dareh pada tahun 2019 didapatkan 4% yang artinya setiap Rp. 1 utang lancar RSUD dijamin oleh Rp. 4 total asset RSUD. Hasil *Debt Ratio* pada tahun 2020 didapatkan 7% yang artinya utang lancar dijamin oleh Rp. 7 total asset RSUD. Hasil *Debt Ratio* pada tahun 2021 didapatkan 32% yang artinya utang lancar dijamin oleh Rp. 32 total asset RSUD. Hasil *Debt Ratio* pada tahun 2022 didapatkan 17% yang artinya utang lancar RSUD dijamin oleh Rp. 17 total asset RSUD.

Dari tabel perhitungan *Debt Ratio* diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Debt ratio* RSUD Sungai Dareh Mengalami peningkatan pada tahun 2019-2021 yaitu 4%, 7%, 32%, sedangkan tahun 2022 mengalami penurunan yaitu 17%. RSUD Sungai Dareh masih memanfaatkan total aktiva dengan baik dimasa *Covid-19*.

b. Total *Debt to Equity Ratio*

Debt Equity Ratio meliputi total hutang dan total ekuitas, berikut gambaran *Debt Equity Ratio* RSUD Sungai Dareh Dharmasraya pada tahun 2019-2022.

$$\text{Debt equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.4
Perhitungan Rasio Solvabilitas dengan menghitung Total *Debt to Equity Ratio* di RSUD Sungai Dareh pada tahun 2019-2022

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Debt to Equity (%)
2019	6.646.621.515,55	105.976.446.052,54	6%
2020	10.152.092.818,00	131.496.392.322,27	7%
2021	130.873.309,12	274.819.175,88	47%
2022	17.177.704,51	81.919.433,69	20%

Sumber: RSUD Sungai Dareh Dharmasraya (Data Diolah Kembali)

Hasil Total *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2019 diperoleh sebesar 6% yang berarti setiap Rp.1 total utang akan dijamin oleh Rp.6 dari modal. Hasil Total *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2020 diperoleh sebesar 7% yang berarti total utang akan dijamin oleh Rp.7 dari modal. Hasil Total *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2021 diperoleh sebesar 47% yang berarti total utang akan dijamin oleh Rp.47 dari modal. Hasil Total *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2022 diperoleh sebesar 20% yang berarti total utang akan dijamin oleh Rp.20 dari modal.

Dari tabel perhitungan *Debt to Equity* diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to equity* RSUD mengalami peningkatan pada tahun 2019-2021 yaitu 6%, 7%, 47%, sedangkan di tahun 2022 mengalami penurunan yaitu 20%. Yang artinya RSUD masih memanfaatkan modal dengan baik dimasa *Covid-19*.

3. Rasio Profabilitas

a. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) meliputi laba bersih setelah pajak, dan total asset. Berikut gambaran *Return on Assets (ROA)* RSUD Sungai Dareh Dharmasraya pada tahun 2019-2022.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 4.5
Perhitungan Rasio Profabilitas dengan menghitung *Return on Asset* di RSUD Sungai Dareh pada tahun 2019-2022

Tahun	Surpplus/Defisit Lo	Total Asset	ROA (%)
2019	-37.777.041.380,27	139.148.143.632,03	-27%
2020	-27.732.041.380,27	143.654.175.510,05	-19%
2021	-24.547.745.481,96	405.692.485,00	-60%
2022	-19.726.688.310,39	99.097.138,20	-19%

Sumber: RSUD Sungai Dareh Dharmasraya (Data Diolah Kembali)

Hasil Total *Return on asset* pada tahun 2019 diperoleh sebesar -27% maka setiap Rp.1 total asset mengalami kerugian sebesar Rp.27. Hasil Total *Return on asset* pada tahun 2020 diperoleh sebesar -19% maka total asset mengalami kerugian sebesar Rp.19. Hasil Total *Return on asset* pada tahun 2021 diperoleh sebesar -60% maka total asset mengalami kerugian sebesar Rp.60. Hasil Total *Return on asset* pada tahun 2022 diperoleh sebesar -19% maka total asset mengalami kerugian sebesar Rp.19.

Dari tabel perhitungan *Return on Asset* diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* RSUD Sungai Dareh mengalami kerugian pada tahun 2019-2022 yaitu -27%, -19%, -60% dan -19%. Yang artinya aktiva RSUD Sungai Dareh tidak bisa menutupi beban pada masa *covid-19*.

b. Return on Equity (ROE)

Berikut gambaran *Return on Equity* (ROE) RSUD Sungai Dareh Dharmasraya pada tahun 2019-2022.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.6
Perhitungan Rasio Profabilitas dengan menghitung *Return on Equity* di RSUD Sungai Dareh pada tahun 2019-2022

Tahun	Surplus/Defisit Lo	Total Ekuitas	ROE (%)
2019	-37.777.041.380,27	105.976.446.052,54	-35%
2020	-27.732.041.380,27	131.496.392.322,27	-21%
2021	-24.547.745.481,96	274.819.175,88	-89%
2022	-19.726.688.310,39	81.919.433,69	-24%

Sumber : RSUD Sungai Dareh Dharmasraya (Data Diolah Kembali)

Hasil Total *Return on Equity* pada tahun 2019 diperoleh sebesar -35% maka setiap Rp 1 dari total modal menghasilkan kerugian sebesar Rp 35. Hasil Total *Return on Equity* pada tahun 2020 diperoleh sebesar -21% maka total modal menghasilkan kerugian

sebesar Rp 21. Hasil Total *Return on Equity* pada tahun 2019 diperoleh sebesar 24% maka dari total modal menghasilkan kerugian sebesar Rp 24. Hasil Total *Return on Equity* pada tahun 2019 diperoleh sebesar 89% maka total modal menghasilkan kerugian sebesar Rp 89.

Dari tabel perhitungan *Return on Equity* di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* RSUD Sungai Dareh mengalami kerugian pada tahun 2019-2022 yaitu -35%, -21% -89% dan -24%. Yang artinya modal RSUD Sungai Dareh tidak bisa menutupi beban pada masa *covid-19*.

G. Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek di RSUD Sungai dareh.

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Analisis *Current Ratio* RSUD Sungai Dareh Dharmasraya pada tahun 2019 sebesar 0,54% meningkat pada tahun 2020 sebesar 1,57%, pada 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,1 dan pada tahun 2022 *Current Ratio* RSUD mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 5,1%. Dari hasil *Current Ratio* yang meningkat RSUD Sungai Dareh mampu menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan baik karna dapat melunasi kewajiban lancarnya.

Menurut (Aznita, 2016) *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Suci, 2022) yang dilakukan di RSUD DR. Achmad Mochtar Bukittinggi yang menyatakan bahwa *current ratio* pada tahun 2019-2021 meningkat yaitu 0,50%, 0,56% dan 1,86%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti berasumsi bahwa hasil *Current Ratio* yang diperoleh oleh peneliti di RSUD Sungai Dareh mengalami peningkatan/persentase yang artinya RSUD Sungai Dareh mampu menutupi utang lancar di masa pandemi *Covid-19* dengan memanfaatkan aktiva lancar dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya *Current ratio* pada tahun 2019-2022.

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Analisis *quick ratio* RSUD mengalami peningkatan pada tahun 2019-2020 sehingga RSUD Sungai Dareh mampu menunjukkan bahwa rumah sakit mampu melunasi utang lancarnya dengan asset lancar dikurang dengan persediaan. Sedangkan untuk tahun 2021-2022 *quick ratio* memperoleh 0% dikarenakan tidak adanya nilai asset pada tahun tersebut.

Menurut (Aznita, 2016) *Quick Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau

membayar kewajiban atau utang lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

Penelitian ini telah dilakukan oleh (Suci, 2022) di RSUD DR. Achmad Mochtar bahwa *quick ratio* yang dihasilkan mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 yaitu 0,30%, 0,28%, sedangkan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 1,64%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti berasumsi bahwa *quick ratio* di RSUD Sungai Dareh yang didapatkan pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yang artinya aktiva lancar tanpa persediaan mampu menutupi utang jangka pendek. Sedangkan di 2021-2022 aktiva lancar tanpa persediaan belum bisa menutupi utang jangka pendek pada masa pandemi *covid-19*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Suci Agsutin di RSUD DR. Achmad Mochtar tersebut dimana pada tahun 2019-2020 hasil *Quick ratio* yang menurun dan meningkat ditahun berikutnya.

2. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana RSUD Sungai Dareh dibiayai dengan hutang.

a. *Debt asset Ratio*

Analisi *debt ratio* mengalami peningkatan tahun 2019-2021 yaitu 4%, 7%, 32% sedangkan mengalami penurunan 2022 sebesar 17%, hal ini tidak baik untuk RSUD Sungai Dareh karena semakin tinggi

hasil persentase yang diperoleh, maka makin tinggi hutang dalam menghasilkan laba dibandingkan aktiva RSUD Sungai Dareh. Hasil persentase yang terjadi pada tahun 2021 menunjukkan posisi keuangan RSUD Sungai Dareh dalam posisi yang tidak baik karna tingginya nilai.

Menurut (Aznita, 2016) *Debt Ratio* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

Penelitian ini telah dilakukan oleh (Suci, 2022) di RSUD DR. Achamad Mochtar bahwa *debt ratio* yang dihasilkan mengalami penurunan pada tahun 2019-2021 yaitu 0,15%, 0,9%, dan 0,9%

Berdasarkan penelitian diatas peneliti berasumsi bahwa *debt ratio* yang dihasilkan RSUD mengalami peeningkatan pada masa pandemi *covid-19* yang artinya utang dari rumah sakit semakin besar. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Agustin di RSUD DR. Achamad Mochtar yang mengalami penurunan yang arinya semakin sedikit persentase yang dihasilkan, maka semakin bagus kinerja keuangan karena hutang yang dimiliki rumah sakit semakin kecil.

b. Total *Debt to Equity*

Hasil total *Debt to Equity* RSUD Sungai Dareh pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan persentase yaitu 6%, 7%, 47% dan mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu 20%. Pada rasio ini

apabila semakin tinggi angka persentase yang diperoleh setiap tahunnya mengakibatkan posisi keuangan tidak baik karena semakin besar hutang yang dimiliki RSUD Sungai Dareh Dharmasraya.

Menurut (Aznita, 2016) Total *Debt to Equity* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. manfaat dari *Debt to Equity* ini agar pemilik perusahaan tau seberapa banyak hutang yang dimiliki.

Penelitian ini telah dilakukan oleh (Suci, 2022) di RSUD DR. Achamad Mochtar bahwa Total *Debt to Equity* mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 yaitu 17%, 0,9%, sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 10%.

Berdasarkan penelitian di atas peneliti bersumsi bahwa hasil Total *Debt to Equity* di RSUD Sungai Dareh Mengalami peningkatan persentase yang artinya kinerja keuangan di RSUD Sungai Dareh pada masa pandemi *covid-19* kurang baik karena Pada rasio ini apabila semakin tinggi angka persentase yang diperoleh setiap tahunnya mengakibatkan posisi keuangan tidak baik karena semakin besar hutang yang dimiliki RSUD Sungai Dareh Dharmasraya. Dalam penelitian ini persentase, meningkat karena adanya peningkatan modal yang mengakibatkan posisi keuangan RSUD Sungai Dareh Dharmasraya diposisi yang tidak baik. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Agustin dimana hasil *debt to equity* yang didapatkan mengalami penurunan

persentase yang artinya kinerja keuangan RSUD DR. Achmad Mochtar dalam keadaan baik dimasa pandemi *covid-19*.

3. Rasio Profabilitas

Rasio profabilitas adalah rasio yang menghitung kemampuan RSUD Sungai Dareh Dharmasraya dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

a. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset RSUD Sungai Dareh mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar -27% menjadi -19% pada tahun 2020, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 60%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan lagi sebesar -19%. Hasil perhitungan *Return on Asset* RSUD Sungai Dareh mengalami kerugian pada tahun 2019-2022. Penyebabnya kerugian adalah total beban yang lebih besar daripada total pendapatan, hasil diatas menjelaskan semakin rendah pendapatan daripada beban yang dikeluarkan maka semakin rugi suatu rumah sakit.

Menurut (Aznita, 2016) *Return om Asset* adalah Rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Suci, 2022) yang dilakukan di RSUD DR. Achmad Mochtar bukittinggi yang menyatakan bahwa *Return on asset* mengalami kerugian yaitu - 0,38%, -0,32% dan 0,43%.

Berdasarkan penelitian diatas asumsi peneliti jika *return on asset* yang diperoleh RSUD Sungai Dareh jumlah beban yang dimiliki pada era *covid-19* tidak bisa ditutupi oleh aktiva. Hal tersebut dapat dilihat dari penurunan *return on asset* pada tahun 2019-2022. Penelitian yang peneliti lakukan di RSUD Sungai Dareh mengalami kerugian karena adanya *social distancing* saat era pandemi *Covid-19*, RSUD Sungai Dareh Kurang baik dalam pemanfaatan aset untuk mendapatkan pendapatan atau laba.

b. *Return on Equity*

Return on Equity RSUD Sungai Dareh tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar -35% menjadi -21% pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi pada tahun 2021 sebesar -89% dan pada tahun 2022 ROE mengalami penurunan lagi menjadi -24%. Hasil ROE yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Penurunan ROE di RSUD Sungai Dareh terjadi karena total beban lebih besar daripada pendapatan yang dihasilkan rumah sakit. Hal ini disebut defisit.

Menurut (Aznita, 2016) *Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suci, 2022) yang dilakukan dan RSUD DR. Achmad Mochtar

bukittinggi yang menyatakan bahwa *Return on Equity* mengalami kerugian yaitu 0,44%, 0,35%, 0,47%.

Berdasarkan penelitian diatas peneliti berasumsi bahwa RSUD Sungai Dareh belum sepenuhnya mampu mengelola ekuitas secara efisien terlihat dari berfluktuasinya nilai *return on equity*. Hal ini dilihat dari menurunnya nilai *Return on equity* yang diperoleh pada era pandemi *Covid-19*. Penelitian yang peneliti lakukan di RSUD Sungai Dareh mengalami kerugian karena adanya *social distancing* saat masa pandemi *Covid-19*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dalam:

1. Aspek rasio likuiditas yang menggunakan (*current rati* dan *quick ratio*) pada masa pandemi *covid-19* dalam keadaan yang baik karena RSUD Sungai Dareh mampu membayar utang lancar.
2. Aspek rasio solvabilitas yang menggunakan (*debt asset ratio* dan *debt to equity*) pada masa pandemi *covid-19* dalam keadaan yang kurang baik karena hutang yang lebih besar.
3. Aspek rasio profitabilitas yang menggunakan (*return on asset* dan *return on equity*) pada masa pandemi *covid-19* mengalami kerugian karna memiliki jumlah beban yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan rumah sakit.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas peneliti ingin memberi saran ataupun masukan untuk RSUD Sungai Dareh Dharmasraya bisa meminimalisir beban agar mengurangi persentase kerugian bagi rumah sakit, dan RSUD Sungai Dareh juga bisa memanfaatkan aset, persediaan dan modal sebaik mungkin agar RSUD Sungai Dareh tetap dalam keadaan laba dan sebaiknya bisa mempertahankan keberhasilan dalam memperoleh laba setiap periodenya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P., & Hayu, S. (2022). Manajemen keuangan rumah sakit sumber kasih di masa pandemi. *Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislaman*, 03(02).
- Azmi, S. N., & Takarini, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 149.
- Aznita, M. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Cv.Putra Timur Mandiri Di Tanjung Balai Karimun. In *Universitas Islam Riau* (Vol. 15, Issue 2).
- Bruno, L. (2019). Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Danilo Gomes de Arruda. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi 1-114. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi.
- Dewiputri, G. K., Memenuhi, U., Satu, S., Gelar, G. M., & Ekonomi, S. (2021). Analisis dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan koperasi simpan pinjam makmur cabang turikale kabupaten maros. Skripsi 1-92. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Ekonomi.
- Diana, M. (2017). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awuaya Palembang. Skripsi 1–14. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Ekonomi.
- Ernawati, F. Y., & Budiyono, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80–85.
- Firmansyah Ali. (2018). Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Surya Puzulindo. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Harmin, K., Hasanuddin, R., & Yunus, R. (2020). Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Rskdgm Provinsi Sulawesi Selatan. 28–36.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Hidayat, wastam wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayati, A. N., Aprianto, B., & Istanti, N. D. (2022). Studi Literatur Faktor Keberhasilan Tata Kelola Organisasi Berdasarkan Peraturan Internal Rumah Sakit. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 309–315.
- Kasmir. (2016). *Revisi ke-9 Analisis laporan keuangan*. Jakarta, Rajawali
- Larasati, N., & Imam, H. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan (Rumah Sakit). *Jurnal Ilmu Dan Reset Manajemen*.
- Meivilana, W. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Sitem Du Pont (Studi Kasus pada Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 2, 1–21.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

- Nisak, U. K. (2020). *Buku Ajar Statistik Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Sidoarjo. Umsida Press
- Nyoman, I., & Mahaputra, K. A. (2016). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi & Bisnis AUDI*, 7(2), 12.
- Onibala, A., Rotinsulu, T. O., & Rorong, I. P. F. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(2), 67–89.
- Orniati, Y., Orang, N., & Tahun, J. E. B. |. (2009). *Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan*. *Jurnal ekonomi bisnis*, 14(3), 206-213. 206.
- Permenkes. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018. *Bitkom Research*, 63(2), 1–3.
- Permenkes. (2019). pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit labuang baji kota makassar. *Ayan*, 8(5), 55.
- Puspitasari, D. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah RA. Kartini Jepara Tahun 2014-2016)*. Skripsi 1-80. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi.
- Putri, J. R. (2022). *Dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia Dampak covid-19*. *Jurnal Akutansi*. 2(2), 325–337.
- Ramdhani, A. (2019). Analisis Rasio Likuiditas , Solvabilitas , Profitabilitas , dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahtera Analysis of Liquidity , Solvability , Profitability , and Activity Ratio to Assess the Financial Performance of the Sejahtera Coope. *Saintekes*, 6(1), 1–10.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Rizal, S. (2018). *Sistem rekomendasi pemilihan Rumah Sakit di Malang Raya menggunakan metode weighted product berbasis android*. Skripsi 1-105. Fakultas Sains Dan Teknologi, Jurusan Teknologi Informatika.
- Sagala, S. H., Maifita, Y., & Armaita. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Covid-19. *Jurnal Menara Medika*, 2(1), 119–127.
- Setiyawan, Y. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit dr. Tadjuddin Chalid, MPH Makassar*. Skripsi 1-116. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Jurusan Akuntansi.
- Suci Agustin (2022). *Gambaran Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah DR. Achmad Mochtar Bukittinggi*. KTI 1-88. Fakultas Kesehatan. Jurusan Administrasi Rumah Sakit.
- Sulindawati, G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, G. A. (2017). *Manajemen Keuangan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim pada ibu pasca salin di rsud. Dr. H. Moch ansari saleh banjarmasin. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Syafaruddin, Rezki Septiani Amin, A., & Adil, M. (2022). Analisis Kinerja

- Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas. *Ekonomika*, 7(1), 286–297.
- Wiratno, A., Soedirman, U. J., & Soedirman, U. J. (2022). Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Kinerja Keuangan Rumahsakit Rujukan Dan Non Rujukan Covid-19. *Jurnal Magister Akuntansi*, 79–92
- Yusup, F. (2018). uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59.



Lampiran 1

LEMBAR CHEK-LIST RASIO KEUANGAN

NAMA : FEBY HANDAYANI
 NIM : 20190027

NO	RASIO KEUANGAN		TAHUN			
			2019	2020	2021	2022
1	LIKUIDITAS	ASSET LANCAR	3.640.841.290,00	16.024.231.778,13	405.692.485,00	99.097.138,20
		HUTANG LANCAR	6.646.621.515,55	10.152.092.818,00	130.873.309,12	17.177.704,51
		PERSEDIAAN	2.815.574.118,50	2.369.307.456,76	405.692.485,00	99.097.138,20
2	SOLVABILITAS	TOTAL HUTANG	6.646.621.515,55	10.152.092.818,00	130.873.309,12	17.177.704,51
		TOTAL ASSET	139.148.143.632,03	143.654.175.510,05	405.692.485,00	99.097.138,20
		TOTAL EKUITAS	105.976.446.052,54	131.496.392.322,27	274.819.175,88	81.919.433,69
3	PROFABILITAS	LABA BERSIH	-37.777.041.380,27	-	-	-
		TOTAL ASSET	139.148.143.632,03	143.654.175.510,05	405.692.485,00	99.097.138,20
		TOTAL EKUITAS	105.976.446.052,54	131.496.392.322,27	274.819.175,88	81.919.433,69

Lembar ceklis atau daftar cocok yang penulis buat sesuai dengan teori Kasmir yang menjadi acuan saat penelitian di RSUD Sungai Dareh Dharmasraya.



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SUNGAI DAREH

Alamat: Jl. Lintas Sumatera Km 2 Pulau Punjung Telp/Fax: (0754) 40347

Pulau Punjung, April 2023

Nomor : 070/478/RSUD/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Barat

Perihal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian di

Bukittinggi

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Fakultas Kesehatan Nomor : 1614/H.3AU/E/2022 tanggal 01 Maret 2023 Perihal Ijin Penelitian. Pada Prinsipnya Telah Melaksanakan Penelitian Maret 2023 tentang Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Keuangan di RSUD Sungai Dareh Dharmasraya 2023 di RSUD Sungai Dareh

Kepada :

NAMA : Feby Handayani
NIM : 20190027
Judul : Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Keuangan di RSUD Sungai Dareh Dharmasraya 2023.

Demikian Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

DIRI KETUR RSUD SUNGAI DAREH



drg. Chusnul Chotimah Subekti, MPH
NIP. 19730412 200312 2 005

Lampiran 3



KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D-III ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT


Nama Mahasiswa : FEBY HAN DATANI
 NIM : 20190027
 Judul KTI : Gambaran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Sunggih Dareh Pada Era Pandemi Covid - 19
 Pembimbing I : Elsi Susanti, S.E., M.M

Hari / Tanggal	Keterangan	Paraf
02/12 - 2022	1. Konsul judul	
Jum'at	2. Perbaiki bab I	
Jum'at	Perbaikan bab 1	
Jum'at	Perbaikan bab II	
Rabu 08-02-2023	Acc Bab I Lanjut bab II	
Selasa 21-02-2023	Revisi Bab II - III Lanjut perbaikan II - III	
02-03-2023	Acc untuk diajukan	
06- Juli 2023	Konsul bab 4 dan 5	
07 Juli 2023	Perbaikan bab 4 dan 5	
10 Juli 2023	bab 5	
03/08 2023	Abstrak	

Catt : Bimbingan setiap dosen pembimbing minimal 8 kali






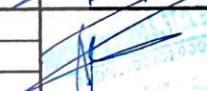

07/08 2023 perbaikan Abstrak

07/08 2023



KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D-III ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Nama Mahasiswa : FEBY HAMDATANI
 NIM : 20190027
 Judul KTI : Dampak Covid-19 terhadap
 Kinerja Keuangan di RSUD
 Sungai Dareh Dharmasraya
 Pembimbing II : Kartika Marjonn, S.ST.M. Bumed

Hari / Tanggal	Keterangan	Paraf
Selasa 14-02-2023	Perbaiki bab I	
Senin 06-03-2023	Perbaiki margin Daftar pustaka	
Selasa 07-03-2023	Perbaiki / Periksa Daftar Pustaka Cover	
Selasa 14-03-2023	Perbaiki	
10 Juli 2023	Perbaiki Daftar pustaka, penulisan Spasi bab 4	
15 Juli 2023	Kon sul perbaikan	
20 Juli 2023	Kon sul	
07/08 2023	Acc ⁴ di seminar	